



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Muhammad Bilal Asshogiri
44218010045

Pengaruh Hambatan Komunikasi Organisasi Terhadap *Work-Life Balance* Karyawan Jakarta di Masa Pandemi

Jumlah Halaman : xviii + 161 Halaman + 48 Lembar Lampiran

Bibliografi : 66 Acuan, 2003 – 2021

ABSTRAK

Work From Home (WFH) telah diimplementasikan selama lebih dari satu setengah tahun di Jakarta, namun hanya 14% dari karyawan di Jakarta yang merasa sangat puas terhadap kualitas hidup mereka. *Work-life balance* menjadi sebuah topik yang penting untuk dibahas dikarenakan gagalnya pencapaian *work-life balance* akan berakibat pada rendahnya kepuasan kerja, kebahagiaan kerja, konflik kehidupan pribadi dan kehidupan kerja, dan kondisi stres bagi para karyawan. Sebagaimana WFH mengubah cara untuk berkomunikasi dengan sepenuhnya menggunakan komunikasi berbasis digital, pengimplementasian WFH tidak berarti bahwa WFH dapat diimplementasikan dengan mudah dan tanpa adanya hambatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan komunikasi organisasi terhadap *work-life balance* karyawan. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei yang dibagikan kepada 400 responden di Jakarta yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini, hambatan komunikasi organisasi berpengaruh sebesar 61.3% terhadap *work-life balance* karyawan dan 39.7% sisanya dipengaruhi oleh faktor atau sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini. Persamaan regresi linear sederhana di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai $Y = 19.265 + 0.868(X)$. Hasil dari uji F adalah sebesar 631.586 sedangkan statistik tabel F dengan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3.018, sehingga pengujian hipotesis dapat ditulis sebagai $631.586 > 3.018$, sehingga keputusan penelitian adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Terlebih, dapat disimpulkan bahwa hambatan komunikasi organisasi mempengaruhi *work-life balance* secara positif signifikan.

Kata Kunci: Hambatan komunikasi organisasi, Karyawan, Komunikasi Organisasi, Work from home, Work-life balance



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Muhammad Bilal Asshogiri
44218010045

Influence of Barriers to Organizational Communication on Employees'
Work-Life Balance

Pages : xviii + 161 Pages + 48 Attachments
Bibliography : 66 References, 2003 – 2021

ABSTRACT

Work From Home (WFH) has been implemented for more than one and a half years in Jakarta, yet only 14% of employees in Jakarta were very satisfied with their quality of life. Work-life balance becomes an important topic to discuss since failure to achieve a work-life balance can result in low job satisfaction, low happiness, work-life conflict, and stress for employees. As WFH altered how to communicate with other employees by fully using digital-based communication media, the implementation of WFH does not mean that WFH can be implemented easily and without any obstacles. The purpose of this research is to know how big barriers to organizational communication can influence employees' work-life balance. This research was conducted using a quantitative research approach through surveys and was distributed to 400 employees in Jakarta who meet the criteria. Based on the result of this research, barriers to organizational communication influence 61.3% of employees' work-life balance, and the remaining 39.7% are influenced by other factors or relationships that are not listed in this research. The equation of the simple linear regression can be written as $Y = 19.265 + 0.868(X)$. The result of the F-test is 631.586 while the statistic of the F-table with $\alpha = 5\%$ is 3.018, the test can be written as $631.586 > 3.018$, and the decision is rejecting the H_0 and accepting the H_1 . Thus, it is to be stated that there is a significant and positive influence from barriers to organizational communication on employees' work-life balance.

Keywords: Barriers to organizational communication, Employee, Organizational communication, Work from home, Work-life balance